

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kurban**

**Agung Prakoso**

UPTD SMP Negeri 2 Kisaran

Email: prakosoagung684@gmail.com

**Abstrak:** Al Qur'an adalah kalam Ilahi yang berisi tentang panduan hidup manusia selama berada di permukaan bumi. Dengan mempelajari dan mengamalkan isi yang terkandung dalam kitab suci Al Quran, Insyallah keberkahan hidup akan diberikan oleh Allah kepada kita. Oleh karena itu, hendaknya setiap umat muslim membaca kitab suci Al Quran setiap hari, agar hati tenang dan mudah menyelesaikan segala permasalahan. Selain membaca kitab suci Al Quran, Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkatperangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Model pembelajaran talking stick merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran ini untuk melatih berbicara, menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Pembelajaran dengan model talking stick memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta mengoptimalkan partisipasi siswa. Dengan model pembelajaran yang memungkinkan siswa maju untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru  
Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar.

**Abstract:** *The Qur'an is a divine word that contains a guide to human life while on the surface of the earth. By studying and practicing the contents contained in the holy book Al-Quran, God willing, God will give us the blessings of life. Therefore, every Muslim should read the holy book Al-Quran every day, so that their hearts are at peace and it is easy to solve all problems. Apart from reading the holy book Al-Quran, a learning model is a plan or pattern that is used as a guide in planning classroom learning or learning in tutorials and to determine learning tools including books, films, computers, curriculum and so on. Joyce further stated that each learning model directs us to design learning to help students in such a way that learning objectives are achieved. The talking stick learning model is a learning model that is carried out with the help of a stick, students who hold the stick are required to answer questions from the teacher after the students have studied the main material. This learning model is to practice speaking, create a pleasant atmosphere and make students active. Learning using the talking stick model gives students the opportunity to work independently and optimizes student participation. With a learning model that allows students to advance to answer questions provided by the teacher*

*Keywords: Influence, Talking Stick Learning Model, Learning Outcomes.*

### **PENDAHULUAN**

Alquran adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat kenabiannya, dan membacanya merupakan suatu ibadah. Alquran menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam, juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Pada masa Nabi Muhammad saw bangsa Arab sebagian besar buta huruf, mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang. Oleh karena itu setiap Nabi Muhammad saw menerima wahyu selalu dihafalnya, kemudian beliau sampaikan kepada para

sahabat dan diperintahkan untuk menghafalkannya dan menuliskannya di batu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai untuk menulisnya.

Hidup di bawah naungan Alquran adalah nikmat yang tidak dapat diketahui kecuali oleh orang yang merasakannya. Tiada bacaan seperti Alquran yang di dalamnya terdapat susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya yang begitu tinggi, indah dan penuh makna sehingga satu orang pun tidak dapat membuat serupa dengannya. Hal demikian telah dijelaskan dalam Alquran surah Yunus ayat 38.

Selanjutnya, termasuk keistimewaan terbesar Alquran adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Alquran. Ia diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena Alquran adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah Swt akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah Swt:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*” (Q.S. al-Hijr: 9).

Allah menggunakan kata *kami* bukan karena Allah tidak sanggup menjaganya, namun dari sisi lain, Allah menyeru kepada hamba-Nya untuk juga ikutserta dalam pemeliharannya. Dalam hal ini, menghafal ayat-ayat Alquran merupakan salah satu bentuk pemeliharaan terhadap Alquran.

## METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian mendalam yang menggunakan teknik pengumpulan data dari informan penelitian dalam setting-setting alamiah. Peneliti menafsirkan fenomena dalam pengertian yang dipahami informan. Para peneliti kualitatif membangun gambaran yang kompleks dan holistik tentang masalah yang diteliti peneliti dengan deskripsi yang detail dari perspektif informan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Maka strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari rumusan tersebut ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi harus dirumuskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sedangkan peran strategi dalam proses pembelajaran Alquran sangat diperlukan, hal ini dikarenakan konsep-konsep tentang strategi pembelajaran tidak mudah diterapkan. Oleh karena itu, menyampaikan, mengajarkan, atau mengembangkannya harus menggunakan strategi yang baik dan mengena pada sasaran. Dan penetapan strategi merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran.

Mc. Leod dalam Muhibbin, mengutarakan bahwa secara harfiah dalam bahasa Inggris, kata strategi dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan *strategem* yakni siasat atau rencana.

Mac Donald (dalam Haidir dan Salim) mendefenisikan strategi sebagai : *The art of carrimg out a plan skillfully*. Strategi merupakan suatu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik atau terampil. Itulah sebabnya, strategi pembelajaran dipakai sebagai suatu seni untuk membawa peserta didik ke dalam suasana pembelajaran dan berada pada posisi yang menguntungkan.

Kem (dalam Wina) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey (dalam Wina) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa

## Materi pembelajaran Kurban

### a. Pengertian Kurban

Kurban dalam pengertian agama (ilmu Fikih) adalah “suatu perbuatan yang merupakan ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam bentuk pengorbanan (penyembelihan) hewan, dilaksanakan dalam setahun sekali pada tanggal 10, 11, 12 dan 13 Dzul Hijjah”. Dari pengertian menurut Fikih diatas dapat disimpulkan bahwa ibadah Kurban merupakan salah satu bentuk ibadah yang telah disyariatkan, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Kurban berasal dari bahasa Arab yang diambil dari kata : *qaruba – yaqrabu – kurban wa qurbaanan*. Artinya, “dekat” atau “mendekatkan diri”, mendekati atau menghampiri. Menurut istilah, Kurban adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah baik berupa hewan sembelihan maupun. Dengan niat ibadah guna mendekatkan diri kepada Allah swt. Hewan yang digunakan untuk Kurban adalah binatang ternak, seperti kambing, sapi, dan unta.

Dalam bahasa Arab, hewan kurban disebut juga dengan istilah *udh-hiyah* atau *adh-dhahiyah*, dengan bentuk jamaknya *al adhaahi*. Kata ini diambil dari kata *dhuha*, yaitu waktu matahari mulai tegak yang disyariatkan untuk melakukan penyembelihan kurban, yakni kira-kira pukul 07.00 – 10.00. *Udh-hiyah* adalah hewan kurban (unta, sapi, dan kambing) yang disembelih pada hari raya Kurban dan hari-hari tasyriq sebagai *taqarrub* (pendekatan diri) kepada Allah.

Ibadah Kurban hukumnya sunnah muakkad, artinya sunnah yang sangat dianjurkan bagi orang yang sudah mampu. Sebagaimana firman Allah swt :

*“Sesungguhnya Kami telah memberi kepadanya nikmat yang banyak. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah.”* (Al-Kautsar:1-2)

*“Dan bagi tiap-tiap umat Telah kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang Telah direzkan Allah kepada mereka, Maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, Karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).”*

### b. Ketentuan Hewan Kurban

Yang dimaksud dengan hewan kurban tersebut adalah binatang ternak yang dipelihara dan dikonsumsi dagingnya, misalnya unta, sapi, kerbau, kambing, atau domba. Binatang yang sah untuk menjadi kurban, ialah yang tidak mempunyai cacat seperti ; pincang, sangat kurus, sakit, terpotong telinganya, dll. Dikatakan syah, jika binatang tersebut memenuhi syarat-syarat binatang/hewan yang telah ditetapkan kan syariat. Adapun syarat-syarat binatang/hewan untuk dijadikan Kurban adalah :

- 1) Cukup umurnya
- 2) Domba sekurang-kurangnya berumur satu tahun
- 3) Kambing, sekurang-kurangnya berumur dua tahun
- 4) Unta sekurang-kurangnya berumur empat tahun dan masuk tahun kelima
- 5) Sapi, sekurang-kurangnya berumur dua tahun dan masuk tahun ketiga.

Dari Jabir bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Jangan menyembelih kecuali hewan yang umurnya masuk tahun ketiga. Bila engkau sulit mendapatkannya, sembelihlah kambing yang umurnya masuk tahun kelima." Riwayat Muslim.

Tidak cacat, Tidak sakit, Tidak pincang, Tidak buta, Tidak kurus, Tidak putus telinga atau tanduknya. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW :

وَعَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَامَ فِيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ( أَرْبَعٌ لَا تَجُوزُ فِي الضَّحَايَا: الْعُورَاءُ الْبَيْنُ عَوْرُهَا، وَالْمَرِيضَةُ الْبَيْنُ مَرَضُهَا، وَالْعَرْجَاءُ الْبَيْنُ ظَلْعُهُ وَالْكَسِيرَةُ الَّتِي لَا تَنْقِي ) رَوَاهُ الْخُمْسَةُ وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَابْنُ جَبَانَ

Al-Bara' Ibnu 'Azib Radliyallaahu 'anhu berkata: Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam berdiri di tengah-tengah kami dan bersabda: "Empat macam hewan yang tidak boleh dijadikan kurban, yaitu: yang tampak jelas butanya, tampak jelas sakitnya, tampak jelas pincangnya, dan hewan tua yang tidak bersum-sum." Riwayat Ahmad dan Imam Empat. Hadits shahih menurut Tirmidzi dan Ibnu Hibban.

## Model Pembelajaran

### a. Pengertian Model Pembelajaran

Secara umum, istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Secara sederhana, model dapat diartikan sebagai gambaran yang dirancang untuk mewakili kenyataan.

Khadijah mendefinisikan model sebagai suatu pola atau gambaran yang menjelaskan tentang berbagai bentuk, pandangan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.

Adapun pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar dan mengajar yang di dalamnya ada guru, siswa dan media untuk memudahkan penyampaian materi oleh guru. Sedangkan menurut Trianto, pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, atau atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.

Selanjutnya, model pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model juga dapat diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Saat ini sudah banyak dikembangkan berbagai model pembelajaran mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks dengan harapan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan kutipan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk dari proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dalam ruang kelas. Sedangkan strategi lebih menekankan pada penerapannya di kelas sehingga model pembelajaran dapat digunakan sebagai acuan pada kegiatan perancangan kegiatan yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa.

Model pembelajaran memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Model pembelajaran *talking stick* tujuannya adalah agar peserta didik berani menyampaikan pendapatnya.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : 1)urutan langkah-langkah pembelajaran, 2) adanya prinsip-prinsip reaksi, 3) sistem sosial, 4) sistem pendukung
5. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi, 1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, 2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang
6. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Dalam menggunakan model pembelajaran yang kreatif, ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Mengkaji bentuk model pembelajaran yang ada
2. Mengkaji segenap hal terkait dengan penggunaan model pembelajaran
3. Merancang model pembelajaran
4. Membahas rancangan penggunaan model pembelajaran dan menyiapkan fasilitas pendukung
5. Mencari bantuan ahli yang berasal dari dalam maupun luar sekolah
6. Menyusun rencana kerja pemanfaatan model pembelajaran.

Selanjutnya variabel model pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

1. *Organizational Strategy* adalah model untuk mengorganisasi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. Mengorganisasi mengacu pada suatu tindakan pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram dan lainnya.
2. *Delivery Strategy* adalah model untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan/atau untuk menerima serta merespon masukan yang berasal dari siswa.
3. *Management Strategy* adalah model untuk menata interaksi antara variabel belajar dan variabel metode pembelajaran lainnya.

## **b. Model Pembelajaran *Talking Stick***

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif. Sebagaimana pendapat Made Wena yang mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar yang lainnya.

Model ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, model pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan model *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Setelah guru memberikan waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk membaca materi, selanjutnya guru meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan seindah mungkin untuk menarik perhatian siswa. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan begitu seterusnya sampai semua peserta didik mendapat giliran menerima tongkat dan menjawab pertanyaan. Kegiatan akhir dari pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* ini adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi dan guru memberi penjelasan dari jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Dari kutipan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diawali dengan penjelasan oleh guru mengenai pokok pembahasan materi yang akan dipelajari, setelah itu siswa diberi waktu beberapa menit untuk membaca kembali bukunya. Setelah itu guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa dan siswa yang mendapat tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya dibutuhkan kerja sama antara siswa dengan siswa juga yaitu siswa tersebut memberikan tongkat kepada temannya yang lain dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan begitu siswa akan lebih mudah mengingat materi pelajaran, karena ia memiliki kesan menyenangkan tersendiri ketika belajar.

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *talking stick* yaitu:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi
3. Setelah selesai membaca materi dan mempelajarinya, peserta didik menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

Ada beberapa keunggulan dari metode pembelajaran *talking stick* yaitu:

1. Siswa dapat lebih memahami materi karena diawali dari penjelasan seorang guru
2. Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena ia diberikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali melalui buku paket yang tersedia
3. Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan ditanya kembali tentang materi yang diterangkan dan dipelajarinya
4. Siswa tidak jenuh karena ada tongkat sebagai pengikat daya tarik siswa mengikuti pelajaran hal tersebut
5. Pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.

Di samping keunggulan juga terdapat kelemahan dari metode pembelajaran *talking stick* yaitu:

1. Kurang terciptakan interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar
2. Kurangnya menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku
3. Kemampuan menganalisis permasalahan hanya berdasarkan apa yang ada di dalam buku.

### c. Waktu penyembelihan Kurban

Waktu penyembelihannya ialah sesudah shalat 'Idul Adha, dan akhir waktunya ialah 'Ashar hari tasyriq, yakni sejak tanggal 10 Dzulhijah hingga terbenamnya matahari tanggal 13 Dzulhijah.

وَعَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ( شَهِدْتُ الْأَضْحَى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ بِالنَّاسِ، نَظَرَ إِلَى عَنَمٍ قَدْ ذُبِحَتْ، فَقَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيَذْبَحْ شَاةً مَكَانَهَا، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ ذَبِحَ فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ ) مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Jundab Ibnu Sufyan Radliyallaahu 'anhu berkata: Aku mengalami hari raya Adlha bersama Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam Setelah beliau selesai sholat bersama orang-orang, beliau melihat seekor kambing telah disembelih. Beliau bersabda: "Barangsiapa menyembelih sebelum sholat, hendaknya ia menyembelih seekor kambing lagi sebagai gantinya; dan barangsiapa belum menyembelih, hendaknya ia menyembelih dengan nama Allah." Muttafaq Alaihi.

#### d. Sunnah-sunnah waktu menyembelih Kurban

Disunnahkan sewaktu menyembelih Kurban beberapa perkara berikut ini :

- 1) Membaca “Bismillah Wallahu Akbar” dan Shalawat atas Nabi SAW.
- 2) Orang yang berkurban sendiri disunnatkan menyembelihnya, dan jika ia wakil menyembelihkannya, maka disunnatkan ia hadir ketika menyembelih.
- 3) Berdoa supaya Kurban diterima Allah.

Sunnat membaca do'a :

بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَمِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ

"Dengan nama Allah. Ya Allah, terimalah (Kurban ini) dari Muhammad, keluarganya, dan umatnya." Kemudian beliau berkurban dengannya."

- 4) Binatang yang disembelih disunnatkan dihadapkan ke kiblat.
- 5)

#### e. Hikmah Kurban

Kurban merupakan satu bentuk ibadah yang mempunyai dua dimensi, yaitu dimensi illahiyah dan dimensi social. Melaksanakan kurban berarti mentaati syariat Allah swt, yang membawa pahala baginya. Selain itu, Kurban berarti memberikan kebahagiaan bagi orang lain, khususnya faqir miskin untuk dapat menikmati daging hewan kurban.

Ada beberapa hikmah yang dapat kita ambil dari disyariatkannya kurban, antara lain:

- 1) Akan menambah cinta dan keimanannya kepada Allah Swt.
- 2) Sebagai rasa syukur pada Allah Swt. atas karunia yang dilimpahkan pada dirinya.
- 3) Menambah rasa peduli dan tolong-menolong kepada orang lain yang kurang mampu.

Akan menambah persatuan dan kesatuan karena ibadah kurban melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

### KESIMPULAN

Model pembelajaran Talking Stick adalah metode pembelajaran yang menggunakan tongkat untuk mendorong siswa berani menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam model pembelajaran Talking Stick: Guru menyiapkan tongkat, Guru menyampaikan materi pokok, Siswa membaca dan mempelajari materi, Guru memberikan tongkat kepada siswa dan memberikan pertanyaan, Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan, Guru mengulang langkah 4 sampai semua siswa mendapat giliran menjawab pertanyaan, Guru memberikan kesimpulan, Evaluasi, Penutup.

Model pembelajaran Talking Stick memiliki beberapa kelebihan, di antaranya: Mampu menguji kesiapan siswa, Melatih keterampilan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, Mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Abdul Rauf, (2010), Menghafal Al Qur'an Itu Mudah Seri 2 Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al Qur'an, Jakarta:Markas Al Qur'an.
- Adisusilo, Sutarjo (2014), Pembelajaran Nilai Karakter, Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Ilmu Pengetahuan, (2010), Bandung: Al-Mizan.
- Anwar, Rosihan, (2004), UlumulQur'an, Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, (2004), Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghil dan Abdurrahman Abdul Khaliq, (2007), Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an, Solo: Aqwan.
- Badwilan, Ahmad Salim, (2009), Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Jogjakarta: DIVA Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, (2013), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Habibah,, Ummu, (2015), 20 Hari Hafal 1 Juz, Jogyakarta: Diva Press.
- Hadi, Amirul, dan Haryanto, (2004), Metode Penelitian II, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haidir dan Salim, (2012), Strategi Pembelajaran, Medan: Perdana Publishing.

Hamalik, Oemar (2011), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.  
Jaya, Indra dan Ardat, (2013), *Penerapan Statistic untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Printis.  
Masagus H.A dan Fauzan Yayan, (2015), *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Erlangga.  
Nurmawati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka Media